

Selasa, 14 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Sebut Asuransi Pendidikan Berpotensi Terus Tumbuh ke Depannya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Optimis Asuransi Pendidikan akan Tumbuh
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-sebut-asuransi-pendidikan-berpotensi-terus-tumbuh-ke-depannya
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

AAJI Sebut Asuransi Pendidikan Berpotensi Terus Tumbuh ke Depannya

Senin, 13 Mei 2024 / 14:10 WIB



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

ILUSTRASI: AAJI menyatakan asuransi pendidikan masih memiliki potensi yang besar ke depannya

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Handoyo .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan asuransi pendidikan masih memiliki potensi yang besar ke depannya. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan asuransi pendidikan sangat diperlukan karena biaya untuk menempuh pendidikan bisa dibidang relatif mahal.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dia bilang inflasi yang terjadi untuk biaya pendidikan itu sekitar 10%-15%. Selain itu, biaya pendidikan juga dibutuhkan untuk rentang waktu yang cukup panjang.

Judul	Pendapatan Premi Dari Kanal Bancassurance Diprediksi Tumbuh Pada 2024
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	AAJI Proyeksikan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20240513/1764831/pendapatan-premi-dari-kanal-bancassurance-diprediksi-tumbuh-pada-2024
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Dari Kanal Bancassurance Diprediksi Tumbuh Pada 2024

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) optimistis pendapatan premi dari kanal bancassurance tumbuh pada tahun 2024.

Abdurachman - Bisnis.com
Senin, 13 Mei 2024 | 12:30

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [p](#)



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) optimistis pendapatan premi dari kanal bancassurance tumbuh pada tahun 2024.



Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) optimistis pendapatan premi dari kanal bancassurance tumbuh pada tahun 2024.

Tercatat sepanjang 2023, pendapatan premi kanal distribusi bancassurance mencapai Rp 77,13 triliun. Jumlah tersebut turun 12,5% jika dibandingkan 2022.

Judul	MAJALAH STABILITAS - LPPI GELAR SEMINAR IMPLEMENTASI PSAK74
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Implementasi PSAK 117
Halaman/URL	Pg8&9
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

MAJALAH STABILITAS - LPPI GELAR SEMINAR IMPLEMENTASI PSAK 74

Majalah Stabilitas dan LPPI menggelar Seminar Implementasi PSAK 74 dan Tantangan Industri Asuransi di 2024 bertepatan di Auditorium Ruchnas Saleh LPPI, Jl. Kemang Raya No. 36, pada tanggal 21 Februari 2024, diawali dengan kegiatan workshop dengan tema yang sama di hari berikutnya.

Eddy Setiadi, Direktur LPPI, dalam Webinar Workshop seminar tersebut mengatakan, topik terkait implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 adalah perubahan yang signifikan yang menjadi pertimbangan para stakeholders maupun pelaku industri sektor asuransi yang merupakan kontrak asuransi yang lebih terperinci dan kompleks. Ini menggantikan PSAK 62.

"Kegiatan yang kami selenggarakan ini menjadi wadah dalam membahas praktik-praktik akuntansi yang mendalam, khususnya dari sektor asuransi mengenai diadakannya standar PSAK 74. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran implementasi PSAK 74 pada industri non perbankan dari perspektif regulator serta para pelaku industri. Dengan

FDUK HJ, OJK diharapkan berlaku bulan Januari 2025, diharapkan meningkatkan transparansi dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih *diversified looking*," jelas Eddy.

Sementara itu, saat memberikan Keynote Speech, Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang Industri Keuangan Non Bank (JKNN) Direktorat Jasa Keuangan (DJN), Dewi Astuti mengatakan, implementasi subject pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 74 yang sekarang berubah menjadi PSAK 117 terkait kontrak asuransi berjalan sesuai target.

Tim persiapan tahun 2023 telah menetapkan target output, yakni gap assessment dan approach identification, metodologi, asumsi dan kalkulasi,

kolaborasi bidang dan financial impact assessment, serta pengembangan sistem dan teknologi informasi. "Secara umum target target di 2023 yang sudah ditetapkan dapat diikuti dengan baik, meski dihadapkan pada tantangan yang cukup besar karena industri asuransi berjumlah sekitar 340 perusahaan yang terdiri dari asuransi umum, jiwa, reasuransi, dan perusahaan asuransi syariah," kata Dewi.

Sedang tantangan yang dihadapi para pelaku industri dalam menggapai PSAK 117 ini, lanjut Dewi, ialah kemampuan pelaku industri yang belum sepenuhnya. Oleh karena itu, pihaknya selaku regulator, bersama asosiasi dan perguruan tinggi diharapkan bersama-sama memberikan upaya lebih dalam mengawal kegiatan para pelaku dalam mengimplementasikan hal ini dengan baik pada 1 Januari 2025 mendatang.

Hal lain yang berkaitan dengan investasi, sistem teknologi informasi (IT), dan sumber daya manusia (SDM) juga sangat vital dalam implementasi PSAK 117. Lalu, terkait administrasi dan data juga hal yang tidak boleh ditinggalkan.

Pada seminar dengan tema PSAK ini menghadirkan para pembicara yang merupakan di bidangnya masing-masing, antara lain Bambang S. Spokarna, Direktur PT Asuransi Tabii Indonesia yang berbicara mengenai "Wakil Besar Industri Asuransi dalam Penerapan PSAK 74". Lalu Rianto Ahmad, Direktur Teknik IIG dengan tema "Pengaruh Industri Asuransi dalam Implementasi PSAK 74". Juga Edwin Huskman, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yang mengangkat tema "Peluang Industri Asuransi Syariah di Tahun 2024". Manika berbicara pada sesi pertama seminar tersebut.

Selanjutnya pada sesi II hadir para pembicara yang tak kalah menarik, yakni Daman Diby, Kepala Divisi Finansial Institution (FDI) dengan tema "Penerapan PSAK 74 Untuk Meningkatkan Peringkat Asuransi". Ada juga Shella Jaelita Nuradininggar, Chief Financial Officer (CFO) BCA Life yang berbicara tentang "Kemala Industri Asuransi dalam Penerapan PSAK 74". Serta Inum Basuki, Direktur Eksekutif Asosiasi AIB Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) yang mengangkat tema "Transparansi Laporan Keuangan Industri

Asuransi Rungan Koperasi PuriB-C

Sementara dalam kegiatan Workshop di hari berikutnya (22/2/2024), menghadirkan Muhammad Irfan FSA, Rekan PSA Halim dan Rekan Asosiasi Kantor Konsultan Aktuarial Indonesia (KAKAI) dengan tema "Hesitansi dan Penghitungan Risiko pada Penerapan PSAK 74". Kemudian Budi Bachman dari Hamilton Solution Architect, Solution Owner & Global Practice Lead PWS/ PSAK Implementation, dengan tema "Menghindari Kebutuhan Sekali Implementasi PSAK 74 bagi Industri Asuransi". Pembicara selanjutnya adalah Dwi Martini, Akademisi Departemen Akuntansi FEI, dengan tema "Tantangan dan Dampak Penerapan PSAK 74 pada Pelaporan dan Akuntansi Keuangan Perusahaan".

Regulasi Seminar dan Workshop dengan tema implementasi PSAK 74 dan Tantangan Industri Asuransi di 2024 ini didukung oleh para sponsor antara lain BREMS, Indonevika, Pertoba, IIG, dan BCA Life TV.

Judul	BCA Life Luncurkan Layanan Baru
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Layanan Baru BCA Life
Halaman/URL	Pg97
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

nasabah, mencakup layanan *financial advisory* hingga produk finansial seperti KPR, Kredit Tunai, dan Investasi Pendidikan.

transaksi secara online, BCA Life memberikan pengalaman membeli produk asuransi yang praktis dan efisien bagi para calon nasabahnya



BCA LIFE LUNCURKAN LAYANAN BARU

PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk sambut awal tahun 2024 dengan meluncurkan produk yang dipasarkan melalui kanal digital *mylifeguard*, id yaitu BCA Life Pelindung Penyakit Kritis. Produk proteksi dari penyakit kritis berpremi ringan yang dapat dimiliki #Semudahltu mulai dari Rp20 ribuan/ bulan dengan manfaat Uang Pertanggungan hingga Rp500 juta untuk menjalani hidup semakin berani.

BCA Life Pelindung Penyakit Kritis dihadirkan guna memberikan perlindungan finansial komprehensif bagi masyarakat Indonesia yang dapat dibeli semudah berbelanja *online*. Dengan kecepatan dan kemudahan

ditengah mobilitas yang tinggi.

Christine Setyabudhi, Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO) BCA Life mengatakan, tren pola hidup yang kurang sehat namun sulit dihindari oleh sebagian masyarakat membuat asuransi penyakit kritis sebagai kebutuhan penting. Untuk itu BCA Life menghadirkan BCA Life Pelindung Penyakit Kritis sebagai solusi jangka panjang bagi masyarakat agar dapat menjalani hidup dengan tenang dan nyaman.

Judul	Harapan Baru Di Tahun Naga Kayu
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	SEOJK PAYDI
Halaman/URL	Pg58&59&60&61
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

HARAPAN BARU DI TAHUN NAGA KAYU

Inggris akan jadi pesaing baru harapan besar pada lima belas tahun ke depan. Berhasil atau tidak tergantung pada kondisi, harga pasar dan kemampuan ekspor.

— Foto: Rangkainews.com/istockphoto.com

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi masyarakat Indonesia. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Harapan Baru di Tahun Naga Kayu. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Harapan Baru di Tahun Naga Kayu. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Presiden Jokowi telah berpidato di hadapan para pejabat dan masyarakat. Beliau berbicara tentang harapan baru di tahun naga kayu. Beliau berbicara tentang harapan baru di tahun naga kayu.

Harapan Baru di Tahun Naga Kayu. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Alhamdulillah, semoga kita semua diberikan kesehatan dan keselamatan. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Harapan Baru di Tahun Naga Kayu. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. Kita harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan datang.

Judul	SATGAS DIBENTUK JELANG PENJAMINAN POLIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pembentukan Satgas Penjaminan Polis
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

| PERLINDUNGAN NASABAH ASURANSI |

SATGAS DIBENTUK JELANG PENJAMINAN POLIS

Bisnis, JAKARTA — Satuan tugas alias task force telah dibentuk untuk merapikan data polis asuransi di Tanah Air, bagian dari tahap awal pembentukan lembaga penjamin polis.

Penulis: H. Usari
penulis@bisnisid.com

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan task force khusus telah dibentuk pada 24 April 2024 untuk menyusun ulang jumlah polis dan pertanggunggaran di industri asuransi.

"Tim ini terdiri atas OJK, Lembaga Penjamin Simpanan, dan perwakilan asosiasi perusahaan asuransi," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomyono dalam konferensi pers tentang hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan April 2024, Senin (13/5).

Seperti diketahui, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berkepentingan dengan data valid jumlah polis asuransi. UU No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) memberi mandat baru kepada LPS, yakni menjamin polis asuransi, selain simpanan bank.

Penjaminan polis ini efektif mulai 12 Januari 2028 atau 5 tahun sejak UU PPSK diundangkan. Ogi melanjutkan, pengembangan basis data polis asuransi itu dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan industri serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk LPS dalam kaitannya dengan penjaminan polis dan Kementerian Kesehatan dalam kaitannya dengan nasional health account (NHA).

Beberapa waktu lalu, OJK juga sempat mengungkap rencana membentuk basis data polis asuransi nasional. Basis data ini penting untuk mengintegrasikan data industri asuransi, penyelenggaraan program penjaminan polis, penyediaan informasi asuransi nasional, penyusunan tarif asuransi, implementasi PSAK 117, serta check and balance bagi pemegang polis.

Saat ini, data pemegang polis hanya terbatas pada pada dua lini bisnis asuransi umum, yakni asuransi kendaraan bermotor dan asuransi harta benda. Ke depan, basis data tersebut diharapkan dapat menjadi sumber informasi asuransi nasional secara menyeluruh.

Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudha Sadewa sebelumnya mengemukakan sejumlah kendala dalam menjalankan mandat menjamin polis asuransi, salah satunya data industri asuransi yang belum lengkap. Oleh karena itu, LPS harus berbagi data dengan OJK (Bisnis, 1/5).

Selain itu, perusahaan asuransi belum siap sehingga harus diberi waktu untuk memperbaiki manajemen dan model bisnis.

Purbaya juga mengatakan LPS tengah mengadakan regulasi berupa peraturan pemerintah yang akan

mengatur jumlah polis yang akan dijamin Lembaga Penjamin Polis (LPP), apakah akan disamakan dengan model aturan simpanan bank yang dijamin oleh LPS.

Regulasi juga akan membahas perusahaan asuransi seperti apa yang boleh masuk, termasuk definisi perusahaan asuransi sehat.

Purbaya menuntaskan LPS akan melakukan pengecekan acak (random check) kesehatan perusahaan-perusahaan asuransi, yakni setahun sebelum mengimplementasikan LPP pada 2028.

"Kalau semuanya bagus, kami terima, tetapi kalau dari 10 yang kami tes, sembilan jelek maka akan kami periksa ulang," ujarnya.

Salah aspek kesehatan perusahaan asuransi yang akan diukur adalah rasio solvabilitas atau risk-based capital (RBC). Namun, besaran RBC saat ini masih dalam tahap diskusi, dengan pembicaraan mengarah pada kisaran 120% hingga di atas 180%.

Purbaya menjelaskan tingkat kesehatan perusahaan asuransi peserta penjaminan untuk memastikan tidak banyak perusahaan yang tumbang saat tahun pertama program penjaminan polis berjalan.

Ogi dari OJK sebelumnya pun mengemukakan peraturan pemerintah yang mengatur program penjaminan polis meluncur pada awal 2025.

Gagasan pembentukan penjaminan polis mengemuka di tengah berangkas asuransi di Tanah Air, di antaranya PT Bakri Life (2009), Asuransi Bumi Asih Jaya (2013), AIB Bumiputera (2017), PT Asuransi Jiwasraya (2018), Kresna Life (2019), PT

Asabi (2019), Taspen Life (2021), dan Wanaartha Life (2022).

PENYEHATAN A.JBB

Dalam perkembangan terbaru, OJK meminta Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera untuk memenuhi aturan minimum modalan sebesar Rp250 miliar pada 2026. Regulator melalui Peraturan OJK (POJK) No. 23/2023 telah menaikkan batas minimum ekuitas secara bertahap dari semula Rp100 miliar menjadi Rp250 miliar mulai 2026.

Berdasarkan laporan keuangan AIB Bumiputera per 31 Maret 2024, perusahaan mencatatkan ekuitas minus Rp1,02 triliun, tidak jauh berbeda dengan kondisi 31 Maret 2023, ketika ekuitas perseroan minus Rp3,32 triliun.

"Kami meminta RJA [rapat umum anggota] dari AIB agar pemenuhan terhadap minimum capital [modal] pada 2026 itu dapat dipenuhi sebanyak Rp250 miliar," tutur Ogi.

Tidak hanya itu, OJK juga meminta perusahaan asuransi mutual tertua di Indonesia tersebut untuk memenuhi tingkat solvabilitas sesuai ketentuan, yakni minimal 120%. RBC AIB Bumiputera masih minus 779,38% per Maret 2024. OJK meminta kecukupan rasio, investasi, dan likuiditas terpenuhi penuh pada 2028. Artinya, perusahaan diharapkan sudah dalam kondisi sehat pada waktu tersebut.

Pemenuhan kesetiaan-ketertuan itu dilakukan supaya AIB Bumiputera masih mempertahankan statusnya sebagai perusahaan asuransi jiwa bersama atau mutual. Apabila ketentuan ekuitas tidak dapat dipenuhi pada 2026, maka

akan digunakan untuk operasional AIB Bumiputera, termasuk pembayaran klaim yang sudah jatuh tempo," tutur Ogi.

Ogi mengatakan OJK pun memerintahkan 50% dari hasil konversi tersebut digunakan untuk pembayaran klaim yang jatuh tempo. Pembayaran premi klaim yang jatuh tempo akan dilakukan kepada semua pemegang polis yang jatuh tempo dengan pembayaran yang sama.

"Jadi, strateginya diubah bahwa semua pemegang polis itu mendapatkan pembayaran sesuai kemampuan likuiditas asuransi jiwa tersebut. Ini akan dilakukan karena relaksasi yang dilakukan OJK pada 2018," kata Ogi.

AIB Bumiputera pun harus berupaya menajui target baru untuk target tertentu. Ogi mengatakan OJK masih menunggu RJA mengesahkan revisi RPK.

"Mungkin dalam beberapa hari ini [AIB Bumiputera] akan mengesahkan revisi RPK-nya dan disahkan dalam RJA. Apabila sudah diterima, maka OJK akan memonitor pemenuhan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam revisi RPK yang dimalsud," kata Ogi.

Secara umum, aset asuransi di Indonesia mencapai Rp1.128,86 triliun pada Maret 2024, meningkat 2,49% secara tahunan. Aset asuransi komersial tercatat Rp909,04 triliun, naik 3,04% year-on-year (YoY). Aset asuransi nonkomersial yang terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, tercatat Rp219,82 triliun, tumbuh 27% YoY.

Dari sisi premi, nilai premi asuransi komersial mencapai Rp87,7 triliun, naik 11,8% YoY. Ini terdiri atas premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,09% YoY menjadi Rp45,78 triliun dan premi asuransi umum dan reasuransi yang melonjak 24,75% YoY menjadi Rp41,99 triliun.

"Kinerjanya tersebut didukung oleh pendanaan yang solid dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital atau RBC yang di atas threshold [120%], masing-masing sebesar 448,76% dan 335,97%," tutur Ogi.

“Tim ini terdiri atas OJK, Lembaga Penjamin Simpanan, dan perwakilan asosiasi perusahaan asuransi.”

Program penjaminan polis asuransi diakomodasi dalam UU No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK). Program ini bertujuan melindungi pemegang polis, tertanggung, atau peserta dari perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang dicabut izin usahanya akibat kesulitan keuangan.

Program penjaminan polis hanya menjamin unsur proteksi dari produk asuransi pada lini usaha tertentu.

Program asuransi sosial dan program asuransi wajib dikecualikan dari program penjaminan polis.

Perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis wajib membentuk dana jaminan.



Ketertuan lebih lanjut mengenai lini usaha tersebut diatur dalam peraturan pemerintah setelah mendapatkan persetujuan dari DPR.

Ketertuan lebih lanjut mengenai pengecualian program asuransi sosial dan program asuransi wajib diatur dalam peraturan pemerintah.

Ketertuan lebih lanjut mengenai pembentukan dana jaminan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Judul	OJK Buka Skema Baru Bagi Status AJB Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

■ RESTRUKTURISASI BUMIPUTERA

OJK Buka Skema Baru Bagi Status AJB Bumiputera

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 berpotensi mengalami perubahan skema dari asuransi jiwa bersama menjadi demutualisasi atau melakukan likuidasi. Skema ini bisa terwujud apabila revisi rencana penyehatan keuangan (RPK) Bumiputera tak terpenuhi.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomyono mengakui, hingga saat ini RPK tak dapat berjalan dengan baik. "Kami

beberapa kali telah memanggil rapat umum anggota (RUA), meliputi badan perwakilan anggota ada 11 orang, termasuk dewan pengawas dan dewan direksi," ujar dia.

Ogi menyebut, dalam RUA pada 21 Maret 2024 ditetapkan untuk revisi RPK. OJK meminta Bumiputera memenuhi minimum ekuitas kapital pada 2026 senilai Rp 250 miliar. Apabila tak terpenuhi, maka status Bumiputera bisa berubah. "Satu hal yang menjadi komitmen bersama adalah seluruh Badan Perwakilan Anggota (BPA), baik direksi

maupun komisaris, akan melakukan tindakan lain selain melanjutkan status sebagai asuransi jiwa bersama," kata Ogi. Jadi, pada 2026, skema lain yang bisa terjadi berupa demutualisasi atau likuidasi.

Ogi bilang, pihaknya masih menunggu rancangan revisi RPK dari RUA. Dia menambahkan, saat ini, RUA memprioritaskan pembayaran klaim yang jatuh tempo.

Untuk membayar klaim para pemegang polis yang jatuh tempo, Bumiputera akan *down sizing*. Aset yang tak terkait langsung dengan ope-

rasional Bumiputera akan dilepas untuk dikonversi dari *fixed asset* jadi aset likuid.

Dana hasil konversi akan digunakan untuk operasional Bumiputera, termasuk pembayaran klaim. "Dari rapat yang terakhir, kami meminta alokasi 50% dari *fixed asset* ke aset likuid digunakan untuk pembayaran klaim yang jatuh tempo. Kami mengharapkan seperti itu," tutur Ogi.

Jadi, strateginya diubah menjadi semua pemegang polis akan mendapatkan pembayaran sesuai dengan kemampuan likuiditas. Ogi bilang se-

nua ini akan dilakukan untuk memenuhi kesehatan keuangan perusahaan. Dia berharap hal tersebut bisa terpenuhi paling lambat 2028.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) AJB Bumiputera 1912 Rizky Yudha menerangkan, hak pegawai belum semuanya terpenuhi. Dia menerangkan gaji karyawan baru normal dibayarkan selama dua bulan terakhir setelah empat tahun dipotong terus.

Ferry Saputra

Judul	Literasi Keuangan Bantu Jaga Masa Depan
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	TJSL Chubb Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

Literasi Keuangan Bantu Jaga Masa Depan

PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) menekankan pentingnya literasi dan inklusi keuangan di kalangan generasi muda. Atas dasar itu, perusahaan menyelenggarakan kuliah umum di Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, pada Rabu (8/5) pekan lalu.

"Kami berkomitmen mendukung peningkatan pemahaman terkait literasi dan inklusi keuangan di kalangan generasi muda. Tentunya kegiatan ini sejalan dengan visi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan indeks literasi keuangan di Indonesia," ujar Presiden Direktur Chubb Life Indonesia Kumaran Chinan.

Ia mengatakan literasi keuangan adalah pintu gerbang untuk memberdayakan generasi muda. Dengan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif, kaum muda diyakini bakal memiliki masa depan yang lebih baik dan berhasil mewujudkan impian mereka.

Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Unpad pun mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan Chubb Life Indonesia. Pihak kampus mengaku siap untuk terus berkolaborasi demi meningkatkan kesadaran para mahasiswa akan pentingnya literasi keuangan.

"Kolaborasi kami dengan Chubb Life Indonesia ini menjadi sangat penting demi meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan. Ini akan memberikan wawasan yang berharga kepada mahasiswa dalam mengoptimalkan komunikasi yang efektif serta bagaimana mengelola keuangan mereka di masa depan. Kami sungguh mengapresiasi Chubb Life Indonesia atas komitmen dan minatnya di bidang kemajuan pendidikan keuangan di Indonesia," tutur Kepala Program Studi Hubungan Masyarakat, Ilmu Unpad Centurion Chandratama Priyatna.

Sebelumnya, OJK juga mendorong masyarakat termasuk kalangan mahasiswa untuk memanfaatkan produk dan layanan asuransi demi menjamin pengelolaan keuangan dari hal yang tidak terduga.

"Expect the unexpected ini sangat penting. Kita harus bersiap terhadap hal-hal yang tidak terduga. Ada sesuatu yang tidak kita harapkan tapi kita sudah bersiap-siap dan salah satunya adalah melalui asuransi," ujar Kepala Eksekutif/Pengawas Peasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomyono.

Ia pun mengajak mahasiswa untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, melakukan investasi dengan tepat dan memahami manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan. (BO/2-11)

Judul	Aset Industri Asuransi Tembus Rp1.128,86 Triliun
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	OJK Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/aset-industri-asuransi-rp1-12886-triliun/
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

Aset Industri Asuransi Tembus Rp1.128,86 Triliun



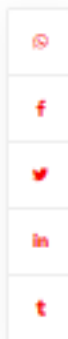
DY EDI SANTOSA

SENIN, 13 MEI 2024

17:26 WIB

INDUSTRI JASA KEUANGAN

Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa total aset asuransi per Maret 2024 tercatat sebesar Rp1.128,86 triliun. Nilainya meningkat 2,49 persen secara tahunan (*year on year/yoy*) atau jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya (per Maret 2023) yaitu sebesar Rp1.101,47 triliun.

"Dari sisi asuransi komersial, total aset mencapai Rp909,04 triliun, atau naik 3,04 persen yoy dibandingkan dengan per Maret 2023 yang sebesar Rp882,25 triliun," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, dalam jumpa pers secara daring, Senin, 13 Mei 2024.

Dia jelaskan, jumlah premi asuransi komersial per Maret 2024 mencapai Rp87,77 triliun atau tumbuh 11,80 persen yoy dibanding periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp78,50 triliun.

Judul	Maksimalkan Aset Investasi, IFG Life Gaet Bahana TCW
Nama Media	rm.id
Newstrend	IFG Life Kerja Sama dengan Bahana TCW
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/220317/maksimalkan-aset-investasi-ifg-life-gaet-bahana-tcw
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

Maksimalkan Aset Investasi, IFG Life Gaet Bahana TCW

Reporter & Editor :
ADITYA NUGROHO

Ekonomi Bisnis



Senin, 13 Mei 2024 10:20 WIB



Kerja sama IFG Life dan Bahana TCW. (Foto: Isd)




RM.id **Rakyat Merdeka** - PT Asuransi Jiwa IFG (**IFG Life**) melakukan kerja sama pengelolaan dana bersama PT **Bahana TCW** Investment Management (Bahana TCW) dalam rangka memperkuat komitmennya melindungi kehidupan keluarga Indonesia.

Adapun, kolaborasi antara IFG Life dengan Bahana TCW kembali dilakukan melalui skema Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan tujuan untuk memaksimalkan aset investasi IFG Life.



Judul	Jalin Kerja Sama, MNC Life dan Treasury Kolaborasikan Asuransi dengan Investasi
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	MNC Life Kerja Sama dengan Treasury
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/jalin-kerja-sama-mnc-life-dan-treasury-kolaborasikan-asuransi-dengan-investasi
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

Jalin Kerja Sama, MNC Life dan Treasury Kolaborasikan Asuransi dengan Investasi

Banking |  Muhammad Farhan | 13/05/2024 21:28 WIB

Kerja sama ini menjadi pionir pertama kolaborasi antara perusahaan asuransi jiwa dengan perusahaan investasi.



Jalin Kerja Sama, MNC Life dan Treasury Kolaborasikan Asuransi dengan Investasi. Foto: MNC Media.

A A A

IDXChannel - PT **MNC Life Assurance** menjalin kerja sama dengan **Treasury** dalam rangka memberikan keamanan bagi **nasabah** melalui **asuransi** kecelakaan diri. Kerja sama ini menjadi pionir pertama kolaborasi antara perusahaan asuransi jiwa dengan perusahaan **investasi**.

Direktur Utama MNC Life, **Risye Dilianti**, menjelaskan kerja sama ini menjadi upaya **literasi** dan edukasi terkait asuransi kepada masyarakat. Ia mengatakan bentuk-bentuk asuransi dapat diterapkan secara fleksibel lantaran tidak hanya berbentuk jaminan sosial maupun jiwa.

SHARE



Judul	Ada Asuransi Jiwa 'Zombie' Milik Mantan Menteri, OJK Ungkap Penanganannya
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	OJK Beri Ultimatum Pasaraya Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240513/215/1765011/ada-asuransi-jiwa-zombie-milik-mantan-menteri-ojk-ungkap-penanganannya
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	negative

★ Premium

Ada Asuransi Jiwa 'Zombie' Milik Mantan Menteri, OJK: Dalam Pengawasan Khusus

OJK menyebutkan perusahaan asuransi tanpa bisnis sesuai regulasi akan diminta membuat rencana aksi atau akan dikenakan sanksi.



Anggara Permando · Bisnis.com
Senin, 13 Mei 2024 | 17:12

Share      

Bisnis.com, JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa perusahaan **asuransi jiwa** zombie alias tidak menjalankan bisnis sesuai ketentuan industri berada dalam pengawasan khusus.

Salah satu perusahaan asuransi dalam status 'zombie' karena tidak memiliki pendapatan

Judul	Baznas Rangkul Swasta Lewat Zakat Mengentaskan Kemiskinan
Nama Media	jabar.poskota.co.id
Newstrend	TJSL Capital Life Syariah
Halaman/URL	https://poskota.co.id/2024/05/14/baznas-rangkul-swasta-lewat-zakat-mengentaskan-kemiskinan
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

Baznas Rangkul Swasta Lewat Zakat Mengentaskan Kemiskinan

Selasa, 14 Mei 2024 08:51 WIB

Share    



Foto: Baznas Rangkul Swasta Lewat Zakat Mengentaskan Kemiskinan. (Dok. Baznas RI)

JOYOMANUAT

JAKARTA, POSKOTA.CO.ID - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI menerima penyaluran zakat dari perusahaan swasta PT Capital Life Syariah untuk program pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan umat.

Penyerahan zakat tersebut disalurkan di Gedung Baznas RI, Rabu, 9 April 2024 kemarin. Ketua Baznas RI Prof KH. Noor Achmad dan Pimpinan Baznas RI Bidang Pengumpulan Rizaludin Kurniawan dan Direktur Utama PT Capital Life Syariah Fitri Hartarti.

Menurut ketua Baznas, pihaknya menyambut baik zakat perusahaan yang ditunaikan oleh PT Capital Life Syariah merupakan salah satu perusahaan yang sangat peduli dengan kesejahteraan umat, salah satunya dibuktikan dengan partisipasi dalam berbagai aksi dan program pengentasan kemiskinan yang digaungkan Baznas.

Baca Juga:

Baznas Targetkan 4 Jutaan Hewan Kurban di Indonesia Tahun Ini

Judul	Berita Foto - PENGHARGAAN AGEN
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	FWD Agency Awards 2024
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive



MILUSMAN ISKANDAR

PENGHARGAAN AGEN: Direktur Utama FWD Insurance Desy N Widjaya (kiri) menyerahkan penghargaan Agent of The Year di acara FWD Agency Awards 2024 di Jakarta. FWD Insurance memiliki 36 kantor pemasaran di Indonesia dengan lebih dari 12.000 agen asuransi, yang didukung oleh teknologi digital sebagai bagian dari komitmen FWD Insurance dalam mendorong inklusi keuangan melalui perluasan akses, pertumbuhan tenaga pemasar, serta produk yang inovatif bagi masyarakat Indonesia.